

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dengan judul Strategi Bertahan Hidup Buruh Penambang Pasir Sungai Lukulo Di Desa Kemangguan, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Terkait metode kualitatif tersebut, Moleong (2016) menjelaskan bahwa tujuan metode kualitatif ialah untuk memahami fenomena atau kejadian yang dihadapi oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode alamiah dan dalam konteks alamiah. Selain itu, Moleong (2016) menyatakan bahwa pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian secara keseluruhan dengan pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia sebagai fokusnya.

Peneliti yang menggunakan fenomenologi berusaha untuk memahami apa arti peristiwa dan bagaimana mereka berdampak pada orang-orang dalam situasi tertentu. Creswell (dalam Bambang Rustanto 2015) mengatakan bahwa pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian di mana peneliti mencari tahu apa sebenarnya yang terjadi pada pengalaman manusia. Oleh karena itu, metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk memahami dan mengidentifikasi fenomena atau peristiwa yang dialami subjek, pengalaman mereka, aktivitas mereka, sejarah mereka, dan tingkah laku mereka.

3.2 Penjelasan Istilah

Tujuan dari penjelasan istilah adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini dan untuk membatasi serta memberikan gambaran mengenai istilah dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Strategi Bertahan Hidup

Strategi bertahan hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya dalam hidup yang dilakukan oleh keluarga buruh penambang pasir di Sungai Lukulo dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan dalam upaya memecahkan masalah yang mereka hadapi. Strategi bertahan hidup tersebut terdiri dari:

- 1) Strategi Aktif yaitu upaya yang dilakukan oleh keluarga buruh penambang pasir dengan mengoptimalkan potensi dalam keluarga dan lingkungan sekitar;
- 2) Strategi Pasif yaitu upaya yang dilakukan oleh keluarga buruh penambang pasir dengan meminimalisir pengeluaran keluarga;
- 3) Strategi Jaringan yaitu upaya yang dilakukan oleh keluarga buruh penambang pasir dengan memanfaatkan relasi baik formal maupun informal.

2. Buruh Penambang Pasir

Buruh penambang pasir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang berasal dari keluarga miskin yang berusia 27-60 tahun, sudah memiliki anak, dan sudah bekerja sebagai penambang pasir minimal 1 tahun.

3. Usaha Penambangan Pasir

Usaha penambangan pasir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan atau perseorangan yang menaungi para buruh penambang pasir.

4. Sungai Lukulo

Sungai Lukulo adalah lokasi penambangan pasir yang menjadi lokasi penelitian mengenai strategi bertahan hidup buruh penambang pasir.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan latar terbuka dan tertutup. Selanjutnya, peneliti menggunakan latar terbuka agar dapat melihat dan mengamati secara teliti mengenai aktivitas bertahan hidup keluarga buruh penambang pasir di Sungai Lukulo. Peneliti menggunakan latar tertutup agar dapat memahami secara mendalam mengenai pemenuhan strategi bertahan hidup keluarga buruh penambang pasir di Sungai Lukulo. Latar terbuka dan tertutup dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi di lapangan tempat penelitian. Penggunaan latar tertutup dan terbuka pada penelitian ini agar terjalin hubungan yang akrab dan mendukung untuk dilakukan penelitian, serta agar peneliti dapat menjelaskan fenomena yang ada sesuai setting terbuka dan tertutup yang ada.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.1.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buruh penambang pasir di Sungai Lukulo, perangkat desa dan pemilik mesin. Sumber data primer atau informan penelitian adalah delapan orang yang terdiri dari enam orang buruh

penambang pasir di Sungai Lukulo sebagai informan utama, serta informan pendukung yaitu satu orang perangkat desa dan satu orang pemilik mesin (atasan).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen tertulis yang dijadikan sebagai data pendukung yaitu profil Desa Kemangguan.

3.1.2 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data ditentukan menggunakan teknik *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian ini di mana informan ditentukan dengan pertimbangan yaitu

1. Buruh Penambang Pasir yaitu kepala keluarga yang berasal dari rumah tangga miskin, sudah memiliki anak, dan sudah bekerja sebagai penambang pasir di Sungai Lukulo minimal 1 tahun sebanyak 6 orang;
2. Perangkat desa yaitu seseorang yang bekerja di Pemerintahan Desa Kemangguan yang mengetahui informasi mengenai buruh penambang pasir dan aktivitas tambang pasir di Desa Kemangguan sebanyak 1 orang;
3. Pemilik mesin (atasan) adalah seseorang yang mempekerjakan penambang pasir di Sungai Lukulo dan memberinya upah sesuai hasil kerja ataupun kesepakatan sebanyak 1 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1) Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Peneliti bertemu dengan informan untuk menanyakan sejumlah pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara. Informasi yang dialami informan penelitian dikumpulkan melalui wawancara. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, wawancara akan dilakukan secara semi terstruktur berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan.

2) Observasi Partisipatif

Melalui observasi partisipan ini peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penambangan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas keluarga buruh penambang pasir di Sungai Lukulo serta mengamati lingkungan rumah tempat tinggal keluarga tersebut.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin data yang didapat terjamin keabsahannya, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data atau informasi hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan pelaksanaan pengamatan secara teliti, detail, dan berkesinambungan untuk memastikan urutan peristiwa atau fenomena secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan proses penelitian

dengan cermat dan berkesinambungan. Peneliti kemudian menguraikan hasil penelitian secara rinci dan menelaahnya, serta membandingkan dengan referensi yang didapat dari buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi terkait strategi bertahan hidup buruh penambang pasir sungai Lukulo.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan teknik. Berikut adalah penjelasan mengenai triangulasi yang dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi Sumber

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara pada informan utama, lalu mengecek kembali informasi itu kepada informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai informan lalu dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi.

3.6.2 Uji *Transferability*

Uji *transferability* dalam penelitian ini bertujuan agar pembaca dapat memahami hasil penelitian ini dengan jelas. Peneliti membuat laporan penelitian yang memberikan uraian terperinci, jelas, dan dapat dipercaya mengenai strategi

bertahan hidup buruh penambang pasir sungai Lukulo di Desa Kemanguan, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen.

3.6.3 Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian *dependability* ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing terhadap keseluruhan aktivitas peneliti sebelum dan sesudah ke lapangan.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan objektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Uji ini dilakukan bersamaan dengan uji *dependability*. Apabila hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *confirmability*.

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian membutuhkan data yang kredibel sehingga saat melakukan wawancara, peneliti harus menganalisis jawaban informan. Jika hasil analisis ternyata tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu. Dalam melakukan analisa data mengenai strategi bertahan hidup keluarga buruh penambang pasir di Sungai Lukulo perlu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap yang telah ditentukan sehingga diperoleh data jenuh dan kredibel. Teknik analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pemrosesan Satuan dan Transkrip.

Peneliti menggolongkan data berdasarkan hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, dirasakan, dan dihayati oleh peneliti dan dikehendaki oleh latar penelitian.

2. Kategorisasi dan *Thematic*

Peneliti menamai setiap kategori dan tema berdasarkan hasil penelitian kemudian memutuskan data mana yang termasuk dalam kategori dan tema yang sama atau hampir sama. Jika ada data yang tidak dapat termasuk dalam kategori dan tema yang ada saat ini, peneliti membuat kategori dan tema baru dan kemudian menelaah kembali data yang masih dapat dipertahankan.

Peneliti kemudian menguji kategori dan tema untuk menemukan hubungan. Setelah itu, mereka membuat strategi perluasan untuk mengaitkan hubungan tersebut dengan pengumpulan data. Jika data tampak cukup jenuh, peneliti menghentikan pengumpulan dan pemrosesan data. Selanjutnya, peneliti memeriksa pengategorian dan tema secara menyeluruh dengan memeriksa konsep dan teori yang digunakan dengan data penelitian, lalu membaginya menjadi kalimat pembahasan.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini disusun berdasarkan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Matriks 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■	■					
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Bimbingan Penulisan Proposal		■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Penyusunan Pedoman wawancara, Observasi dan skenario lapangan		■					
6.	Pengumpulan Data			■	■	■		
7.	Pengolahan Data					■	■	
8.	Menyusun Skripsi						■	■
9.	Sidang Skripsi							■
10.	Pengesahan Skripsi							■